

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, hasil yang didapat mengenai pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Batin Mangunan maka didapatkan kesimpulan antara lain:

- a. Jumlah timbulan limbah medis padat perhari didapatkan yang tertinggi adalah 20kg dan yang terendah adalah 7,72, sedangkan limbah medis padat perbulan didapatkan tertinggi 700kg dan terendah 300kg.
- b. Jenis limbah medis padat yang paling banyak dihasilkan adalah limbah infeksius dan yang terendah adalah limbah fatologis . Dan karakteristik Limbah medis padat meliputi : Infus, Kapas ,Kassa, Tissue,Hand Scoon, Selang Infus , Masker , Jarum Suntik, Botol Infus, AmpulBekas, Sisa Obat, Wadah Bekas Obat.
- c. Pengangkutan limbah medis padat belum menggunakan jalan khusus dan masih menggunakan jalur umum, Petugas pengangkut limbah medis padat tidak menggunakan APD yang lengkap.
- d. Tempat penyimpanan sementara limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Batin Mangunan belum sepenuhnya memenuhi syarat Menurut Permenkes No 7 tahun 2019.
- e. Pemusnahan dan pembuangan akhir pengolahan akhir limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Batin mangunan sudah menggunakan pihak ketiga yang bekerjasama dengan PT Universal Eco Pasific (Perusahaan transporter limbah medis padat).

B. Saran

- a. Diharapkan pihak Instalasi Limbah rumah sakit umum daerah Batin Mangunan yang belum memenuhi persyaratan membuat jalur khusus untuk proses pengangkutan limbah medis padat yang tidak dilalui pasien, agar tidak mengganggu kesehatan, dan aktivitas orang-orang.
- b. Diharapkan mengevaluasi dan memenuhi kebutuhan fasilitas dalam pengelolaan limbah medis, terutama APD yang lengkap seperti *handscoon*, helm/topi, pakaian panjang, sepatu boot dan agar menambahkan alat angkut limbah dan label limbah B3.
- c. Diharapkan Petugas pengangkut limbah medis padat mengikuti training terlebih agar keterampilan petugas dalam pemilahan, penanganan limbah medis padat B3 meningkat.